

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Desa Kadur**

##### **1. Deskripsi Desa Kadur**

Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan memiliki Luas wilayah 727.305 Hektar (Ha) terdiri dari 12 (sembilan) Dusun, Yaitu; Dusun Lotpolot, Dusun Kadur Barat 1, Dusun Kadur Barat 2, Dusun Prengpengan, Dusun Berkongan, Dusun Daleman 1, Dusun Daleman 2, Dusun Berbatoh, Dusun Nongpote 1, Dusun Nongpote 2 Dusun KadurTimur dan Dusun Tengginah dengan Batas Wilayah sebagai berikut ;

- 1) Sebelah Utara Desa/Kelurahan Kalompang Barat/Timur
- 2) Sebelah Timur Desa/Kelurahan Bungbaruh/DukoTimur
- 3) Sebelah Selatan Desa/Kelurahan Larangan
- 4) Sebelah Barat Desa/Kelurahan Bangkes

##### **2. Visi dan Misi Desa Kadur**

###### 1) Visi

Terwujudnya Budaya Pemerintahan yang Mengayomi Masyarakat sehingga Terbentuk Desa yang Sejahtera, Bersih, Sehat dan Bermartabat.

###### 2) Misi

- a) Meningkatkan sarana dan prasarana dari segi fisik, ekonomi, pendidikan, kesehatan dan kebudayaan di Desa.
- b) Meningkatkan kesehatan, kebersihan Desa serta mengusahakan jaminan kesehatan masyarakat melalui pemerintah.

- c) Mewujudkan dan meningkatkan serta meneruskan tata kelola pemerintahan Desa yang baik.
- d) Meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat Desa dan daya saing Desa.
- e) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dengan mewujudkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan program lain untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat Desa, serta meningkatkan produksi rumah tangga kecil.
- f) Meningkatkan kehidupan yang harmonis, toleran, saling menghormati dalam kehidupan berbudaya dan beragama di Desa Kadur.
- g) Mengedepankan kejujuran, keadilan, transparansi, dalam kehidupan sehari-hari baik dalam pemerintah maupun dalam masyarakat
- h) Mewujudkan keamanan dan ketertiban di lingkungan Desa Kadur.

### 3. Data Perangkat Desa Kadur

**Tabel 4.1**  
**Data Perangkat Desa Kadur**

No.	Nama	Jabatan
1.	Moh. Zaiful	Kepala desa
2.	Haris Burhanuddin	Sekretaris Desa
3.	Abdul Hadi	Kasi. Pemerintahan
4.	Moh Daifullah	Kaur. Perencanaan
5.	Muiz Puji Setiawan	Kasi. Kesejahteraan
6.	Abd. Hamid	Keuangan/Bendahara Desa
7.	Moh. Fawaid	Kasi Pelayanan
8.	Khairul Umam	Kaur Tata Usaha dan Umum
9.	Sukriyadi	Kasun Lotpolot
10.	Moh. Suhir	Kasun Kadur Barat 1
11.	Moh. Syukron	Kasun Kadur Barat 2
12.	Fathor Rosi	Kasun Prengpengan

13.	Khomaiddi	Kasun Berkongan
14.	Sohib	Kasun Daleman 1
15.	Moh Nuris	Kasun Daleman 2
16.	Sayuti	Kasun Berbatoh
17.	Akhmad Rofik	Kasun Nongpote 1
18.	Akhmad	Kasun Nongpote 2
19.	Ach. Syauqi Hanif	Kasun Kadur Timur
20.	Maulana	Kasun Tengginah

*Sumber: Dokumentasi Desa Kadur Kecamatan Kadur Pamekasan*

Dari data atau tabel yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa paling tidak ada dua puluh perangkat desa mulai dari kepala desa sampai kepada bawahanya yang saling bersinergi dan berkolaborasi antar satu sama lain sehingga akan membawa nama baik kadur semakin baik, dan adanya program-program yang sudah menjadi kewajibanya dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya aral dan ringtangan dan dapat memberikan pelayanan yang terbaik terhadap masyarakat khususnya di desa kadur.

#### **4. Data Penduduk Desa Kadur**

**Tabel 4.2**  
**Data Penduduk Desa Kadur Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>No.</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase (%)</b>
1.	Laki-laki	3.706	49 %
2.	Perempuan	3.910	51 %
<b>TOTAL</b>		7.616	100%

*Sumber: Dokumentasi Desa Kadur Kecamatan Kadur Pamekasan*

Dari data atau tabel di atas menunjukkan bahwa adanya sedikit perbedaan jumlah dilihat dari jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan, yang mana adanya data dari perempuan itu lebih banyak dari pada data laki-laki dengan selisih 204. Jumlah dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 3.706 dengan presentase 49 %, sedangkan jumlah jenis kelamin perempuan sebanyak 3.910

dengan presentase 51 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah perempuan di desa kadur itu lebih banyak dari pada jumlah laki-laki.

## 5. Data penduduk Desa Kadur Berdasarkan Mata Pencarian

**Tabel 4.3**  
**Data Penduduk Desa Kadur Berdasarkan Mata Pencarian**

No	Macam Pekerjaan	L	P	Jumlah	Prosentase (0%) dari Jumlah Total penduduk
1	Petani	2.022	1.235	3.257	75%
2	Buruh Tani	37	8	45	1%
3	Pegawai Negeri Sipil	29	5	34	1%
4	Karyawan swasta	66	11	77	2%
5	Perdagangan	157	91	248	6%
6	Polri	1	0	1	0,0003%
7	Pensiunan	28	9	37	1%
8	Transportasi	16	0	16	0,0048%
9	Konstruksi	6		6	0,0018%
10	Buruh Harian Lepas	17	5	22	1%
11	Guru	37	13	50	1%
12	Nelayan	2	0	2	0,0006%
13	Wiraswasta	357	199	556	13%
<b>Jumlah</b>		<b>2.775</b>	<b>1.576</b>	<b>4.351</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Dokumentasi Desa Kadur Kecamatan Kadur Pamekasan

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada 13 jenis pekerjaan yang di lakukan oleh warga Kadur, tentunya dengan berbagai macam pekerjaan yang telah di paparkan pada tabel di atas.

## 6. Data Fasilitas Sosial Desa Kadur

**Tabel 4.4**  
**Data Fasilitas Sosial Desa Kadur**

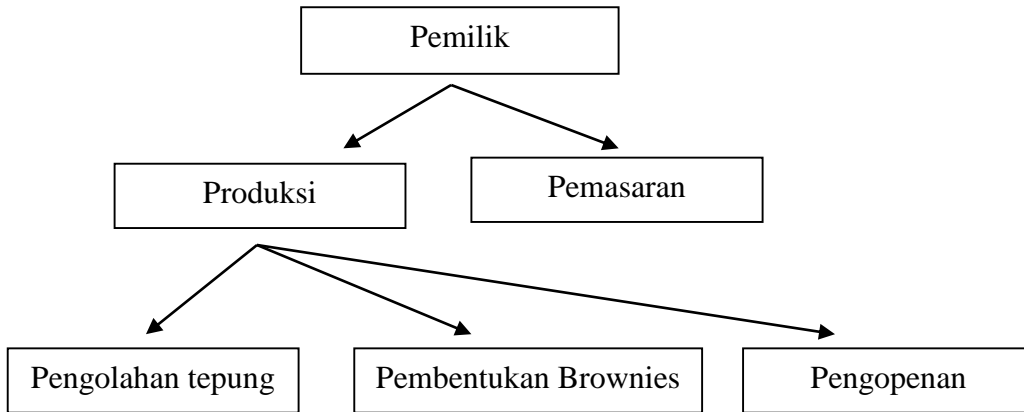
No	Fasilitas	Sarana	Jumlah
----	-----------	--------	--------

1	Keagamaan	Masjid	10 Buah
		Mushalla	55 Buah
		Pemakaman	102 Lokal
		Paud	9 Lokal
		TK	10 Lokal
		SD/MI	14 Lokal
		SMP/MTs	5 Lokal
		SMA/MA	3 Lokal
		Perguruan Tinggi	1 Lokal
		Pondok Pesantren	9 Lokal
		Lembaga Kursus	0 Lokal
		Lapangan Sepak Bola	1 Lokal
2	Kesehatan	Puskesmas	1 Lokal
		Polindes	0 Lokal
		Posyandu	7 Pos
3	Kelembagaan	Balai desa	1 Unit

*Sumber: Dokumentasi Desa Kadur Kecamatan Kadur Pamekasan*

Salah satu kebutuhan yang sangat diperlukan yaitu adanya fasilitas yang dapat diperuntukkan untuk masyarakat. Dari data di atas menunjukkan bahwa di Desa Kadur ada beberapa fasilitas yang dapat menunjang potensi dan keilmuan dari masyarakat Kadur seperti adanya beberapa Sekolah, Madrasah, Perguruan tinggi, Pendidikan anak usia dini dan TK. Ada juga pelayanan kesehatan yang sangat dibutuhkan mengingat adanya penyakit yang dapat menimpa siapa saja dan kapan saja seperti adanya fasilitas Puskesmas dan Posyandu. Dan ada juga pelayanan publik yaitu Balai desa yang dapat membantu masyarakat dalam mengurus kebutuhan-kebutuhan masyarakat.

## **7. Struktur Perusahaan**



Adapun penjelasan job description dari struktur usaha Brownies adalah sebagaimana berikut;

#### **a. Pemilik**

Pemilik dari usaha Brownies memiliki tanggung jawab penuh atas produksi usaha Brownies.

1. Memimpin semua kegiatan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.
2. sebagai pemilik modal dan keuangan.
3. membayar gaji para pekerja
4. sebagai penentu kebijakan dalam mengambil keputusan pada setiap sesuatu yang terjadi.

#### **b. Bagian produksi**

Bagian produksi dalam usaha ini merupakan seseorang yang diberikan tanggung jawab penuh oleh pemilik, dalam produksi memang harus benar-benar diawasi sehingga adanya unit usaha dapat bertahan dan berkembang dari waktu ke waktu.

1. pencarian bahan-bahan yang masih dalam keadaan baik sehingga menghasilkan produk yang baik pula
2. bahan-bahan ditimbang dan diolah sehingga menjadi Brownies

3. pembungkusan brounies yang telah siap saji pada kotak roti.

c. Bagian pemasaran

Bagian pemasaran pada usaha ini merupakan seseorang yang bertanggung jawab untuyk memenuhi target penjualan dan peluasan pemasaran untuk menarik minat konsumen..

## **B. Paparan Data**

### **1. Prospek Pengembangan Wirausaha Kuliner Brownies Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Kadur Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Hasil pengamatan peneliti mengenai prospek atau peluang usaha kuliner Brownies dalam pengembangan ekonomi masyarakat Desa Kadur Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan, peneliti melakukan observasi dari tanggal 10 september sampai 05 Oktober 2021 .

Hasil penelitian melakukan wawancara dengan Bapak Sukron Makmun selaku Pemilik Usaha Brownies di Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan, Diantaranya sebagai berikut:

“Kalau menurut saya, peluang dari usaha Brownies ini adalah dapat meningkatkan perekonomian masyarakat karena permintaan pesanan yang lumayan tinggi dari pelanggan tetap dan pelanggan baru sehingga dengan permintaan yang lumayan tersebut maka dapat meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya bagi karyawan yang bekerja di usaha Brownies yang berada di Desa Kadur ini.”<sup>1</sup>

Hal yang senada juga di katakan oleh Ibu Fitriyah selaku Karyawan di usaha Brownies Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasana, diantaranya yaitu:

“Prospek dari usaha Brownies ini salah satunya ialah meningkatkan perekonomian bagi kami selaku karyawan, karena jumlah perminataan Brownies yang lumayan tinggi dari pelanggan-pelanggan kami. Apalagi pada saat musim pernikahan tiba maka akan otomatis

---

<sup>1</sup>Sukron Makmun, Pemilik Usaha Brownies di Desa Kadur, Wawancara Langsung, (15 September 2021)

pesanan yang kami terima akan banyak sehingga dapat meningkatkan perekonomian kami dalam membiayai kehidupan sehari-hari kami”<sup>2</sup>

Hal tersebut juga didukung oleh karyawan yang bernama Ibu Fatimah yang menyatakan sebagai berikut:

“Iya memang untuk jumlah pesanan Brownies lumayan tinggi apabila musim pernikahan tiba dan hal tersebut menjadi peluang bagi kami untuk meraup untung yang lumayan banyak sehingga kami dapat meningkatkan perekonomian keluarga kami dalam membiayai kehidupan sehari-hari kami.”<sup>3</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh pendapat karyawan yang bernama Ibu Sayati yang menyatakan sebagai berikut:

“Kalau menurut saya sebagai karyawan di usaha Brownies ini, prospeknya ialah permintaan pesanan yang lumayantinggi entah dari pelanggan tetap dan pelanggan baru apalagi pada musim pernikahan tiba maka jumlah permintaan juga semakin banyak. Sehingga dengan permintaan yang banyak tersebut maka dapat meningkatkan perekonomian bagi karyawan yang bekerja di usaha Brownies ini.”<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai prospek pengembangan wirausaha kuliner Brownies dalam pengembangan ekonomi masyarakat Desa Kadur pada masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan salah satunya ialah dapat meningkatkan perekonomian masyarakat selain itu juga prospek atau peluang dari usaha Brownies ini, ialah permintaan pesanan yang cukup tinggi dari pelanggan tetap maupun pelanggan baru sehingga dengan peluang yang sudah di capai tersebut nantinya akan dapat mendorong perekonomian masyarakat khususnya masyarakat di Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan. permintaan pesanan Brownies yang masih tinggi dari pelanggan tetap ataupun pelanggan baru dan permintaan Brownies juga semakin tinggi apabila ada kegiatan-kegiatan atau acara seperti pesta pernikahan, tasayakurandan acara

---

<sup>2</sup> Fitriyah, Karyawan Usaha Brownies di Desa Kadur, Wawancara Langsung, (17 September 2021)

<sup>3</sup> Fatimah, Karyawan Usaha Brownies di Desa Kadur, Wawancara Langsung, (27 September 2021)

<sup>4</sup> Sayati, Karyawan Usaha Brownies di Desa Kadur, Wawancara Langsung, (27 September 2021)



seremonial lainnya. Sehingga dengan permintaan yang banyak maka akan dapat menjadi peluang dalam meningkatkan perekonomian bagi masyarakat (karyawan) yang bekerja di usaha Brownies yang berada di Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.

## **2. Apa Kendala Dari Wirausaha Kuliner Brawneis Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Kadur Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Dari hasil pengamatan peneliti mengenai kendala dari wirausaha kuliner Brownies dalam pengembangan ekonomi masyarakat Desa Kadur Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan, ialah, *Pertama*, minimnya *management skill* yang dimiliki oleh pengusaha salah satu contohnya seperti strategi promosi pemasaran yang digunakan dalam penjualan Brownies hanya menggunakan system mulut ke mulut yakni system promosi yang cuma mengandalkan pelanggan tetap dalam mempromosikan produknya. Seharusnya pemilik usaha Brownies harus pandai dalam melakukan promosi pemasaran agar nantinya akan berdampak pada meningkatnya jumlah produk yang di jual. *Kedua*, lokasi usaha pembuatan Brownies berada di tengah-tengah pelosok desa sehingga ada sebagian pelanggan baru yang masih kesasar pada saat pengambilan pesannya di Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.<sup>5</sup>

Untuk mendapatkan data yang lebih valid maka peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Sukron Makmun selaku Pemilik Usaha Brownies di Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

“Kalau menurut saya, faktor kendalanya dari usaha Brownies ini adalah kurangnya modal yang kami miliki karena kami sendiri kesulitan dalam peminjaman kredit di bank alasannya kredibilitasnya usaha yang kami miliki kurang menjanjikan sehingga mengakibatkan pihak bank sulit untuk mengeluarkan pinjaman terhadap usaha kami selain faktor penghambat itu ada juga faktor penghambat lain salah satunya strategi promosi pemasaran yang digunakan

---

<sup>5</sup> Observasi, pada tanggal 10 September sampai 05 Oktober 2021

oleh kami belum begitu jelas karena system promosi yang digunakan oleh kami adalah system mulut ke mulut.”<sup>6</sup>

Hal yang senada juga di katakan oleh Ibu Fitriyah selaku Karyawan di usaha Brownies Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan, diantaranya yaitu:

“Kalau menurut saya, faktor kendalanya dari usaha brownies ini salah satunya ialah lokasi pembuatan Brownies ini, karena berada ditengah-tengah perkampungan sehingga masih ada sebagian pelanggan baru yang masih nyasar pada saat mau ngambil pesanannya dan faktor penghambat yang kedua ialah strategi promosi pemasaran yang digunakan adalah system mulut ke mulut seharusnya pemilik usaha membuat *account* media sosial sosial karena dengan cara bergitu bisa memberi tau kesemua pelanggan bahwasnya ada promosi dan juga bisa memamerkan hasil produknya kepada pelanggan tetap ataupun pelanggan yang baru.”<sup>7</sup>

Hal tersebut juga didukung oleh karyawan yang bernama Ibu Fatimah yang menyatakan sebagai berikut:

“Iya memang mengenai faktor kendalanya dari usaha brownies dalam mendorong perekonomian masyarakat (karyawan) ialah lokasi usaha pembuatannya berada di tengah-tengah pelosok desa sehingga ketika ada pelanggan baru yang mau mengambil pesanannya masih ada yang kesasar dan juga ada sebagian teman-teman karyawan lainnya masih belum begitu terampil dalam membuat Brownies.”<sup>8</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh pendapat karyawan yang bernama Ibu Sayati yang menyatakan sebagai berikut:

“Kalau mengenai faktor penghambat dari usaha brownies ini salah satunya ialah lokasi pembuatannya yang masih ada di pelosok sehingga menyebabkan ada sebagian pelanggan baru yang masih kesasar pada saat pengambilan pesanannya tetapi juga bukan cuma itu faktor penghambatnya salah satunya juga sulitnya mendapatkan pinjaman modal dalam pengembangan usaha pembuatan Brownies ini dikarenakan usaha pembuatan Brownies ini masih kurang menjanjikan dalam mengangsur kreditnya ke bank.”<sup>9</sup>

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai kendala dari wirausaha kuliner brownies dalam pengembangan ekonomi masyarakat Desa Kadur Pada Masa Pandemi

---

<sup>6</sup>Sukron Makmun, Pemilik Usaha Brownies di Desa Kadur, Wawancara Langsung, (15 September 2021)

<sup>7</sup>Fitriyah, Karyawan Usaha Brownies di Desa Kadur, Wawancara Langsung, (17 September 2021)

<sup>8</sup>Fatimah, Karyawan Usaha Brownies di Desa Kadur, Wawancara Langsung, (27 September 2021)

<sup>9</sup>Sayati, Karyawan Usaha Brownies di Desa Kadur, Wawancara Langsung, (27 September 2021)

Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan ialah).kurangnya finansial atau modal usaha yang miliknya dikarenakan kredibilitasnya usaha yang dimilikinya kurang menjanjikan sehingga mengakibatkan pihak bank sulit untuk mengeluarkan pinjaman terhadap usahanya. b). minimnya *management skill* yang dimiliki oleh pengusaha salah satu contohnya seperti strategi promosi pemasaran yang digunakan dalam penjualan Brownies hanya menggunakan system mulut ke mulut yakni suatu system promosi yang cuma mengandalkan pelanggan tetap dalam mempromosikan produknya.c). karyawan tidak sama sekali mengikuti training atau pelatihan dalam pembuatan Brownies sehingga menyebabkan karyawan tidak terampil dalam membuat Brownies. d). lokasi usaha pembuatan Brownies berada di tengah-tengah pelosok sehingga ada sebagian pelanggan baru yang masih kesusahan pada saat pengambilan pesannya di Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.

### **3. Bagaimana mengatasi kendala Dari Wirausaha Kuliner Brawneis Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Kadur Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Dari hasil pengamatan peneliti mengenai mengatasi kendala dari wirausaha kuliner brownies dalam pengembangan ekonomi masyarakat Desa Kadur Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan, ialah, *Pertama*, menguatkan dan mengembangkan *management skill* yang dimiliki oleh pengusaha salah satu contohnya seperti strategi promosi pemasaran yang digunakan dalam penjualan Brownies hanya menggunakan system mulut ke mulut yakni system promosi yang cuma mengandalkan pelanggan tetap dalam mempromosikan produknya. Seharusnya pemilik usaha Brownies harus pandai dalam melakukan promosi pemasaran agar nantinya akan berdampak pada meningkatnya jumlah produk yang di jual.

*Kedua*, lokasi yang strategis, dalam usaha pembuatan brownies harus berada ditempat-tempat yang ramai, sehingga gampang untuk jangkau oleh orang.<sup>10</sup>

Untuk mendapatkan data yang lebih valid maka peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Sukron Makmun selaku Pemilik Usaha Brownies di Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

“Kalau menurut saya, faktor cara paling efektif dalam mengatasi kendala yaitu dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang baik kepada para kariawan yang bekerja ditempat ini, kami usahakan demi megembangkan usaha ini kan selalu memberikan yang terbaik, termasuk akan mengundang para pakar usaha yang sangat mumpuni dalam bidangnya”<sup>11</sup>

Hal yang senada juga di katakan oleh Bapak Zainal Abidin selaku karyawan di usaha browniess Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan, diantaranya yaitu:

“Kalau menurut saya, cara yang paling baik adalah memberikan pelatihan terhadap para kariyawan agar mereka bisa bekerja dengan baik dan benar, karena apabila mereka kurang faham dengan apa yang akan dilakuakan, mereka akan merasa kesulitan.”<sup>12</sup>

Hal yang lain yang merupakan cara mengatasi kendala yaitu sebagaimana yang di ungkapkan oleh bapak Moh Sawi selaku karyawan di usaha browniess Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan, diantaranya yaitu:

Cara mengatasi kendala dari usaha brownies ini salah satunya ialah lokasi pembuatan brownies ini, seharusnya memiliki tempat yang strategis yang gampang dijangkau oleh para pembeli, tempat yang mendukung atas adanya pembuatan brownies yang strategis akan senantiasa membuat para pelanggan betah.”<sup>13</sup>

Hal tersebut juga didukung oleh karyawan yang bernama Ibu Atmina yang menyatakan sebagai berikut:

“Iya memang mengenai mengatasi kendala dari usaha brownies dalam mendorong perekonomian desa ialah lokasi usaha yang harus benar-benar gampang untuk dikunjungi,

---

<sup>10</sup> Observasi, pada tanggal 10 September sampai 05 Oktober 2021

<sup>11</sup> Sukron Makmun, Pemilik Usaha Brownies di Desa Kadur, Wawancara Langsung, (15 September 2021)

<sup>12</sup> Zainal Abidin, Karyawan Usaha Brownies di Desa Kadur, Wawancara Langsung, (17 September 2021)

<sup>13</sup> Moh Sawi, Karyawan Usaha Brownies di Desa Kadur, Wawancara Langsung, (15 September 2021)

orang-orang akan merasa malas apabila lokasinya sangat tidak enak apalagi kalau adanya jalan yang di lalui rusak baik aspal dan lainnya..”<sup>14</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh pendapat karyawan yang bernama Ibu Maryam yang menyatakan sebagai berikut:

“Mengenai mengatasi kendala dari usaha brownies ini salah satunya ialah lokasi pembuatannya yang masih tidak baik, sehingga butuh untuk memilih tempat yang enak untuk di lalui, dan yang lain adalah memberikan pelatihan yang baik bagi para karyawan, sehingga akan membuat brownies dengan baik pula.”<sup>15</sup>

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai cara mengatasi kendala dari wirausaha kuliner brownies dalam pengembangan ekonomi masyarakat Desa Kadur Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan ialah). a). memberikan *management skill* yang baik yang dimiliki oleh pengusaha salah satu contohnya seperti strategi promosi pemasaran yang digunakan dalam penjualan brownies yang baik dan benar .b). karyawan diharuskan mengikuti training atau pelatihan dalam pembuatan brownies sehingga menyebabkan karyawan lebih terampil dalam membuat brownies. c). lokasi usaha pembuatan brownies yang harus strategis yang dapat menarik perhatian para pembeli di Desa Kadur, Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan.

### **C. Temuan Data**

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan kemudian mendeskripsikan sesuai dengan yang di peroleh dari lapangan langsung, sehingga peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk temuan penelitian.

Beberapa hasil temuan data yang bisa dilaporkan dalam bentuk tulisan sebagaimana yang akan peneliti uraikan dan paparkan sebagai berikut:

---

<sup>14</sup>Atmina, Karyawan Usaha Brownies di Desa Kadur, Wawancara Langsung, (18 September 2021)

<sup>15</sup>Maryam, Karyawan Usaha Brownies di Desa Kadur, Wawancara Langsung, (17 September 2021)

- 1) Adanya pembagian tugas pekerjaan itu sesuai dengan bagianya masing-masing
- 2) Pelayanan yang adil bagi para pembeli tanpa adanya pandang ras, suku dan agama
- 3) Tepat dalam memberikan perjanjian terhadap para pemesan Brownies yaitu mengantarkannya pesanan sesuai waktu yang telah dijanjikan.
- 4) Kualitas Brownies yang baik sehingga dapat membuat pembeli puas dan merasa nyaman.
- 5) Proses pembuatan dan pengolahan Brownies yang baik dan benar sehingga dapat diminati para pembeli
- 6) Adanya tepung dan bahan-bahan lainnya yang benar-benar berkualitas dan hasilnya empuk dan enak
- 7) Pemasaran melalui beberapa sosial media seperti Facebook dan whatsapp dan juga ada yang secara langsung face to face
- 8) Adanya perlakuan baik terhadap beberapa karyawan sehingga dapat membuat mereka senang dalam bekerja
- 9) Penjualan terhadap toko-toko yang relative lebih murah
- 10) Pesanan dihantarkan ketempat dan lokasi bagi para pemesan
- 11) Tempat pembuatan Brownies yang lumayan luas dan lebar, sehinggann karyawan lebih leluasa dalam bekerja
- 12) Upah yang diberikan sesama rata pada masing-masing karyawan tanpa melihat mereka keluarganya atau tidak.

#### **D. Pembahasan**

## **1. Prospek Pengembangan Wirausaha Kuliner Brownies dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Kadur pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Prospek adalah suatu peluang dan harapan, sedangkan usaha adalah tempat untuk melakukan aktifitas proses pengolahan dari produksi dan produksi adalah suatu proses atau siklus kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu. Jadi prospek usaha jasa adalah suatu peluang kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan digunakan atau dikonsumsi oleh masyarakat baik sekarang dan untuk masa depan.<sup>16</sup> Pengembangan di bidang usaha merupakan unsur penting dalam mencapai sasaran pembangunan dan juga dalam rangka menciptakan struktur perekonomian yang seimbang. Pengembangan usaha mempunyai dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah.<sup>17</sup>

Prospek merupakan gambaran umum tentang usaha yang kita jalankan untuk masa yang akan datang. Keberhasilan suatu usaha tergantung dari faktor-faktor pengusaha itu sendiri, baik dari dalam maupun dari luar. Faktor dari dalam seperti pengelolaan, tenaga kerja, modal, tingkat teknologi, dan lain sebagainya, sedangkan faktor dari luar seperti tersedianya sarana transportasi, komunikasi, fasilitas kredit, penggunaan teknologi baru meningkatkan pendapatan memerlukan biaya dan diharapkan dapat memberikan keuntungan atau manfaat kepada pengusaha.<sup>18</sup>

Kuliner ialah sesuatu yang terkait dengan masakan. Kuliner lebih banyak diasosiasikan dengan tukang masak yang bertanggung jawab menyiapkan masakan agar lebih terlihat menarik dan lezat. Institusi yang terkait dengan kuliner adalah restoran, fast

---

<sup>16</sup> Mohammad Hidayat, *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2010), 218

<sup>17</sup> Fachri Yasin, *Agribisnis Riau Perkebunan Berbasis Kerakyatan*, (Pekanbaru: UNRI Press, 2003), 23

<sup>18</sup> Hernanto F, *Ilmu Usaha Tani*, (Bogor: Swadaya, 2006), 309

food franchise, hotel, dan catering, dan lain sebagainya. Kuliner di dunia Internasional sudah sangat berkembang kearah era kemajuan. Pendidikan kuliner di luar negeri merupakan penghasil yang banyak memberi kontribusi berkembangnya industri kuliner.<sup>19</sup>

Kuliner merupakan sebuah gaya hidup yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Karena setiap orang memerlukan makanan yang sangat dibutuhkan dalam sehari-hari. Mulai dari makanan yang sederhana hingga makanan yang berkelas tinggi dan mewah. Semua itu, membutuhkan pengolahan yang serba menarik dan tepat.<sup>20</sup>

Pada saat ini memang salah satu industri yang berkembang sangat pesat adalah industri kuliner atau makanan. Salah satu makanan yang sedang digemari oleh masyarakat adalah aneka jenis kue, hal ini dikarenakan oleh banyak variasi kue dan roti yang sudah beredar di berbagai toko penjual aneka macam kue dan roti. Salah satu jenis kue yang paling banyak diminati oleh masyarakat dan mudah ditemui adalah kue brownis. Brownis merupakan kue yang berbahan dasar coklat yang telah banyak beredar dan dijual di berbagai toko kue dan roti karena digemari oleh banyak orang. Brownis biasanya terbuat dari campuran bahan adonan seperti tepung terigu, coklat masak, coklat bubuk, telur, dan gula. Brownies merupakan kue bolu coklat yang tidak diberi bahan pengembang atau baking powder dan dibuat dengan proses pemanggangan.<sup>21</sup>

Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan mengenai prospek pengembangan wirausaha kuliner Brownies dalam pengembangan ekonomi masyarakat Desa Kadur pada masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan ialah permintaan pesanan Brownies yang masih tinggi dari pelanggan tetap ataupun pelanggan baru dan permintaan

---

<sup>19</sup>Yyun Alamsyah, *Bangkitnya Bisnis Kuliner Tradisional*, (Jakarta:PT. Elex Media Komputindo, 2008), .6.

<sup>20</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2003), .376.

<sup>21</sup> Dianka Wahyuningtias, Uji Kesukaan Hasil Jadi Kue Brownies Menggunakan Tepung Terigu Dan Tepung Gandum Utuh, *Binus Business Review*, Vol. 5 No. 1, 2014, . 5



Brownies juga semakin tinggi apabila ada kegiatan-kegiatan atau acara seperti pesta pernikahan, tasayakuran dan acara seremonial lainnya. Sehingga dengan permintaan yang banyak maka akan dapat menjadi peluang dalam meningkatkan perekonomian bagi masyarakat (karyawan) yang bekerja di usaha Brownies yang berada di Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.

## **2. Kendala dari wirausaha kuliner Brownies dalam Pengembangan ekonomi masyarakat Desa Kadur pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Dalam melakukan usaha, tidak terlepas dari hambatan. Berikut ini akan dijelaskan mengenai hambatan yang dihadapi dalam kegiatan proses produksi. Beberapa hambatan dari lingkungan yang dialami oleh usaha kecil menengah, diantaranya sebagai berikut:

### **a. Minimnya Modal**

Setiap usaha apapun pasti memerlukan sumber daya uang atau modal untuk memulai trading dan untuk melakukan pertumbuhan usaha. Kurangnya akses dan ketersediaan uang dapat menghambat pertumbuhan usaha. Hambatan dalam segi finansial juga dikarenakan adanya kesulitan yang dialami oleh pengusaha mikro kecil, dimana usaha yang berkembang membutuhkan tambahan modal. Perusahaan dapat memperolehnya antara lain dari Bank.<sup>22</sup> dalam peminjaman kredit di bank, karena kredibilitasnya yang kurang menjanjikan, mengakibatkan bank sulit untuk mengeluarkan pinjaman terhadap perusahaan mikro dan kecil ini.

### **b. Management skills**

---

<sup>22</sup> Zulkifli Rusby, Manajemen Perbankan Syariah, (Pekanbaru: Perpustakaan Nasional: Catalog dalam Terbitan (KDT), 2017), .10.

Kompetensi manajerial diatur oleh adanya pengetahuan, kemampuan, kebiasaan, dan perilaku yang memberikan kontribusi terhadap efektifitas dari seseorang. Mokhtar mengemukakan bahwa kurangnya pengalaman manajerial dan kemampuan merupakan alasan utama gagalnya sebuah perusahaan baru<sup>23</sup>. Kemampuan manajerial sangat penting untuk bertahan dan bertumbuhnya suatu perusahaan kecil dan menengah yang baru sehingga menjadi keharusan untuk kemajuan perusahaan.

c. Lokasi

Lokasi memberikan dampak bagi perusahaan baru untuk mendapatkan pasar yang potential dan merupakan kesempatan untuk bertumbuh. Kedekatan lokasi juga merupakan faktor menentukan bagi produsen dan konsumen. American Bankers' Association menyebutkan faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam usaha memperoleh gambaran trading area : (a) Normal drawing radius (lokasi yang dapat dijangkau oleh masyarakat), (b) Traffic barriers' (rintangan), (c) Pola aliran lalu lintas, (d) Driving time, (e) Rute, (f) Kepadatan penduduk, (g) Persaingan.<sup>24</sup> Faktor-faktor yang telah disebutkan dapat membentuk suatu lingkungan bagi perusahaan baru untuk mengeksploitasi kesempatannya untuk bertumbuh di dalam pasar. Dampak ini merupakan prospek pasar bagi perusahaan baru.

d. Investment in iformation technology and cost production

Investasi dalam teknologi dan mengikuti perkembangan IT, merupakan kepentingan bagi semua perusahaan. Teknologi memainkan peranan penting dalam

---

<sup>23</sup> Mokhtar Abdullah, 2003. *Et.al. Editor. Essays on Islamic Management and Organisational Performance Measurements. Institut of Islamic Understanding Malaysia*. Kuala Lumpur. 34

<sup>24</sup> Zulkifli Rusby, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Pekanbaru: Perpustakaan Nasional: Catalog dalam Terbitan (KDT), 2017), .52.

proses bertumbuhnya suatu perusahaan kecil dan menengah baru. Teknologi juga dapat memaksimalkan kesempatan dalam melakukan usaha.<sup>25</sup> Perusahaan kecil dan menengah baru yang tidak mempunyai akses untuk mengakses capital akan menemukan hambatan dalam pembelian teknologi.

e. Training

Kebanyakan dari perusahaan mikro kecil tidak mendapatkan pelatihan secara formal yang menyebabkan karyawan perusahaan tidak dapat memiliki karyawan yang terampil dan menyebabkan internal perusahaan sering mendapatkan konflik di dalam situasi internal perusahaan.<sup>26</sup> Tanpa adanya training, para pekerja akan merasa sulit dalam mengelola sesuatu, dan akan memperlambat sebuah pekerjaan.

Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan mengenai faktor penghambat dari wirausaha kuliner Brownies dalam pengembangan ekonomi masyarakat Desa Kadur Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan ialah:

a). Kurangnya finansial atau modal usaha

Modal merupakan hal yang penting dalam sebuah usaha, Sebuah Perusahaan dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari masalah finansial perusahaan, dimana usaha yang berkembang membutuhkan tambahan modal. Perusahaan dapat memperolehnya antara lain dari Bank.<sup>27</sup> pihak bank telah memberikan jalan untuk mengembangkan usaha akan tetapi

---

<sup>25</sup> Iggi H Achsien, 2003. *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktik dan Manajemen Portofolio Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama) 45

<sup>26</sup> Rendy Reputra Tjandra, Analisa Entrepreneurial Leadership Dan Hambatan Pertumbuhan Usaha Mikro Dan Kecil Di Jawa Timur, *AGORA*, Vol. 1, No. 3, 2013, 4

<sup>27</sup> Zulkifli Rusby, Manajemen Perbankan Syariah, (Pekanbaru: Perpustakaan Nasional: Catalog dalam Terbitan (KDT), 2017), .10.

kredibilitasnya usaha yang dimilikinya kurang menjanjikan sehingga mengakibatkan pihak bank sulit untuk mengeluarkan pinjaman terhadap usahanya.

b). Minimnya *management skill*

Adanya keuletan skill yang dimiliki oleh sebuah perusahaan haruslah berkembang tidak hanya stagnan ;ada satu skill saja, Minimnya *management skill* yang dimiliki oleh pengusaha salah satu contohnya seperti strategi promosi pemasaran yang digunakan dalam penjualan Brownies hanya menggunakan system mulut ke mulut yakni suatu system promosi yang cuma mengandalkan pelanggan tetap dalam mempromosikan produknya.

Promosi adalah bagian dan proses strategi pemasaran sebagai cara untuk berkomunikasi dengan pasar, dengan menggunakan komposisi bauran promosi ( *promotional mix*)<sup>28</sup>. Bauran promosi merupakan gabungan arus informasi secara menyeluruh dan hanya dilakukan oleh satu organisasi atau individu tertentu. Ini berbeda dengan komunikasi pemasaran yang bertujuan untuk memuaskan semua pihak. Semua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi pemasaran melakukan cara yang sama yaitu mendengarkan, bereaksi dan berbicara sampai tercipta hubungan pertukaran yang memuaskan.

c). Kurangnya Training

Karyawan tidak sama sekali mengikuti training atau pelatihan dalam pembuatan Brownies sehingga menyebabkan karyawan tidak terampil dalam membuat Brownies. Hal ini sesuai dengan yang telah di ungkapkan oleh Rendy bahwa Kurangnya training terhadap

---

<sup>28</sup> Ramsiah Tasruddin , Strategi Promosi Periklanan Yang Efektif (Jurnal Al-Khitabah, Vol. II, No. 1, Desember 2015 : 107 - 116) 23

para pekerja akan membuat mereka kurang terampil dalam melaksanakan tugasnya dalam bekerja<sup>29</sup>

d). Lokasi yang kurang Strategis

Lokasi usaha pembuatan Brownies berada di tengah-tengah pelosok desa sehingga ada sebagian pelanggan baru yang masih kesasar pada saat pengambilan pesannya di Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan. Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa ada faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam usaha memperoleh gambaran trading area : (a) Normal drawing radius (lokasi yang dapat dijangkau oleh masyarakat), (b) Traffic barriers' (rintangan), (c) Pola aliran lalu lintas, (d) Driving time, (e) Rute, (f) Kepadatan penduduk, (g) Persaingan.<sup>30</sup> Dengan adanya lokasi yang strategis akan membuat usaha akan lebih maju dan berkembang.

### **3. Mengatasi Kendala dari wirausaha kuliner Brownies dalam Pengembangan ekonomi masyarakat Desa Kadur Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

a. Management skills

Kompetensi manajerial diatur oleh adanya pengetahuan, kemampuan, kebiasaan, dan perilaku yang memberikan kontribusi terhadap efektifitas dari seseorang. Mokhtar mengemukakan bahwa kurangnya pengalaman manajerial dan kemampuan merupakan alasan utama gagalnya sebuah perusahaan baru<sup>31</sup>. Kemampuan manajerial sangat penting untuk

---

<sup>29</sup> Rendy Reputra Tjandra, *Analisa Entrepreneurial Leadership Dan Hambatan Pertumbuhan Usaha Mikro Dan Kecil Di Jawa Timur*, 4

<sup>30</sup> Zulkifli Rusby, *Manajemen Perbankan Syariah*, .52.

<sup>31</sup> Mokhtar Abdullah, 2003. *Et.al. Editor. Essays on Islamic Management and Organisational Performance Measurements. Institut of Islamic Understanding Malaysia*. Kuala Lumpur. 34

bertahan dan bertumbuhnya suatu perusahaan kecil dan menengah yang baru sehingga menjadi keharusan untuk kemajuan perusahaan.

b. Lokasi

Lokasi memberikan dampak bagi perusahaan baru untuk mendapatkan pasar yang potensial dan merupakan kesempatan untuk bertumbuh. Kedekatan lokasi juga merupakan faktor menentukan bagi produsen dan konsumen. American Bankers' Association menyebutkan faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam usaha memperoleh gambaran trading area : (a) Normal drawing radius (lokasi yang dapat dijangkau oleh masyarakat), (b) Traffic barriers' (rintangan), (c) Pola aliran lalu lintas, (d) Driving time, (e) Rute, (f) Kepadatan penduduk, (g) Persaingan.<sup>32</sup> Faktor-faktor yang telah disebutkan dapat membentuk suatu lingkungan bagi perusahaan baru untuk mengeksploitasi kesempatannya untuk bertumbuh di dalam pasar. Dampak ini merupakan prospek pasar bagi perusahaan baru

---

<sup>32</sup> Zulkifli Rusby, Manajemen Perbankan Syariah, (Pekanbaru: Perpustakaan Nasional: Catalog dalam Terbitan (KDT), 2017), .52.